

## Peran Metode Pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VIII MTs Negeri 3 Bekasi

Surya Hanifa<sup>1</sup>, Sri Nurul Milla<sup>2</sup>, Abrista Devi<sup>3</sup>

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia  
suryahanifa59@gmail.com<sup>1</sup>, sn.milla@fai.uika-bogor.ac.id<sup>2</sup>,  
abristasmart@gmail.com<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*Based on the author's observations of class VIII students at MTs Negeri 3 Bekasi, some students still have low learning outcomes in the Fiqh subject. With this data, it is necessary to improve learning methods in Fiqh subjects. The aim of this research is to find out whether there is a significant difference in improving Fiqh learning outcomes after implementing the Market Place Activity (MPA) method. The method used in this research is the Quasi Experimental Test method. The form of this research design is Nonequivalent Control Group Design, namely research to find the influence of the Market Place Activity method on student learning outcomes in Fiqh subjects in class VIII MTs Negeri 3 Bekasi. In this research, the test was given twice, namely: first, students were given an initial test (pre-test) to determine the extent of students' knowledge in both the control and experimental classes. Second, students were given a final test (post-test) using conventional methods in the control class and using the Market Place Activity method in the experimental class. From the test results, it can be concluded that there has been an increase in learning outcomes for Fiqh Subjects in class VIII at MTs Negeri 3 Bekasi, which was taught using conventional methods, with an average score of 22.74, as well as an increase in student learning outcomes for Fiqh Subjects in class VIII at MTs Negeri 3 Bekasi which is taught using the Market Place Activity method can be seen from the average score of 28.1. Meanwhile, in the T test, there was a difference in the learning outcomes of students in the Fiqh subject in class VIII MTs Negeri 3 Bekasi after the Market Place Activity method was applied. It was seen that the significance was  $0.000 < 0.05$ , so it could be concluded that the Market Place Activity method could improve the learning outcomes of class VIII students. MTs Negeri 3 Bekasi.*

**Keywords:** Market Place Activity method, learning outcomes

### ABSTRAK

Berdasarkan observasi penulis pada siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Bekasi, Sebagian siswa masih terdapat hasil belajar yang rendah pada mata Pelajaran Fiqih. Dengan adanya data tersebut, maka perlu adanya perbaikan pada metode pembelajaran pada mata Pelajaran Fiqih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar Fiqih sesudah diterapkan metode *Market Place Activity* (MPA). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Uji Quasi Eksperimen. Bentuk dari desain penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* yakni penelitian untuk mencari pengaruh dari metode Market Place Activity terhadap hasil belajar siswa mata Pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Negeri 3 Bekasi. Dalam penelitian ini pemberian tes dilakukan dua kali yakni: pertama, siswa diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa baik pada kelas kontrol maupun eksperimen.

Kedua, siswa diberikan tes akhir (*post-test*) dengan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol dan menggunakan metode *Market Place Activity* pada kelas eksperimen. Hasil test tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar mata Pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Negeri 3 Bekasi yang diajar dengan metode konvensional dilihat rata-rata nilai sebesar 22,74, serta terjadi peningkatan hasil belajar siswa mata Pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Negeri 3 Bekasi yang diajar dengan metode *Market Place Activity* dilihat dari rata-rata nilai sebesar 28,1. Sedangkan dalam uji T, terdapat perbedaan dalam hasil belajar siswa mata Pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Negeri 3 Bekasi sesudah diterapkan metode *Market Place Activity* dilihat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa metode *Market Place Activity* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Bekasi.

**Kata Kunci:** Metode *Market Place Activity*, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mempunyai makna yang sangat luas dan di dalamnya mencakup aspek pengetahuan, sifat serta keterampilan. Hasil belajar dapat diketahui dengan cara penilaian. Penilaian hasil belajar merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria tertentu. Penilaian hasil belajar ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajarnya yaitu berupa angka dan tindakannya yang mencerminkan hasil belajar yang telah dicapai oleh masing-masing siswa dalam periode tertentu. Bentuk nilai, angka tertinggi dan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar akan menggambarkan perubahan yang baik pada diri siswa dan hal itu semua dilakukan berdasarkan latihan dan pengalaman dan dapat bersifat tetap dan sementara. Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Oleh karena itu, menurut Sartika, Desriwita & Ritonga (2020) perlu adanya perbaikan dan perubahan dalam proses pendidikan, salah satunya adalah dengan menyempurnakan situasi pembelajaran yang lebih ideal untuk meningkatkan hasil belajar.

Beragam tantangan yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan tugasnya baik di kelas maupun di luar kelas. Permasalahan pertama mengenai aspek hasil belajar peserta didik yang saat ini sebagian dari hasil belajar peserta didik masih termasuk kategori rendah dan cenderung mendominasi hasil belajar dan proses belajar hanya pada aspek kognitif, sementara disisi lain guru belum optimal pada pengembangan aspek keterampilan dan perilaku. Karena hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemudian hasilnya dituangkan dalam bentuk angka atau nilai (Qiptiyah, 2020). Permasalahan kedua adalah pembelajaran Fiqih yang dilakukan oleh guru masih didominasi oleh guru (*teacher center*), karena pembelajaran yang baik seharusnya dengan melibatkan siswa di dalamnya atau berpusat pada siswa, sementara itu guru sebagai fasilitator (Irawan & Otaya, 2022).

Mata pelajaran Fiqih adalah salah satu materi yang menuntut kemampuan yang komprehensif, kebanyakan siswa cenderung kurang mampu menjelaskan serta memahami materi. Siswa dalam kelas hanya sekedar mengikuti pembelajaran tanpa merespon dan bertanya kepada guru yang sedang mengajar di dalam kelas. Siswa hanya mendengarkan ceramah atau penjelasan materi dari guru dan mengerjakan soal yang diberikan ketika pembelajaran, dikarenakan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas berlangsung secara monoton yang disebabkan oleh guru yang jarang menggunakan metode pembelajaran yang lain. Menurut Suryaningrum (2020) salah satu fakta yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar mata pelajaran Fiqih disebabkan oleh motivasi dan perhatian siswa yang rendah, metode pembelajaran yang belum variatif, dan masih menggunakan metode konvensional, media yang masih terbatas dan faktor lain yang tidak mendukung terlaksananya proses pembelajaran di kelas dengan baik.

Dengan adanya penerapan metode pembelajaran *Market Place Activity* pembelajaran terasa menyenangkan, dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dan materi yang disampaikan lebih mudah diingat dan metode *Market Place Activity* tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih (Miftah, 2022). Penggunaan metode pembelajaran yang tepat tentunya akan mendukung peserta didik dalam menguasai materi pelajaran secara efektif. Pemilihan metode belajar yang sesuai dengan keadaan siswa juga dapat menumbuhkan rasa semangat untuk belajar sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar yang meningkat.

Dari latar belakang masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu: *pertama*, untuk mengetahui hasil belajar Fiqih pada siswa kelas VIII di sekolah MTs Negeri 3 Bekasi dengan menggunakan metode pembelajaran *Market Place Activity*. *Kedua*, untuk mengetahui hasil belajar Fiqih pada siswa kelas VIII di sekolah MTs Negeri 3 Bekasi yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Market Place Activity*. *Ketiga*, untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar Fiqih pada siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Bekasi yang diajar menggunakan metode *Market Place Activity* dan yang diajar dengan menggunakan metode ceramah. Diharapkan dapat memberikan manfaat pada penelitian ini dan memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan khususnya dalam pembelajaran Fiqih terkait informasi mengenai peran metode pembelajaran *Market Place Activity* terhadap hasil belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam proses penulisan skripsi ini yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pengertian kuantitatif yakni, berupa analisis-*analisis* dan juga angka-angka yang menggunakan statistic dalam penelitian. Dalam sebuah penelitian kuantitatif sangat bertumpu kuat pada pengumpulan datanya. Dan yang dimaksud data berikut adalah hasil pengukuran berupa angka-angka. Oleh sebabnya, statistik memegang peran sangat penting dalam sebuah penelitian ini yang beruguna untuk

alat dalam proses menganalisis jawaban dari suatu masalah yang terjadi (Sugiyono, 2017).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat dimaknai sebuah metode penelitian yang diperlukan guna mencari pengaruh dari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2017). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimental (non-designs) dimana dalam desain ini belum merupakan eksperimen yang sungguh-sungguh dikarenakan adanya sebuah pengaruh terhadap bentuknya variabel dependen yang berasal dari variabel luar yang ikut. Sedangkan bentuk dari desain penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* yakni penelitian untuk mencari pengaruh metode *Market Place Activity* terhadap hasil belajar siswa, desain penelitian ini dipilih dua kelas selanjutnya dari dua kelas tersebut yang diperlakukan dengan metode konvensional dan yang satu lagi menggunakan metode *Market Place Activity*.

Dalam penelitian ini, penggunaan metode eksperimen bertujuan guna mengetahui adakah pengaruh dari metode *Market Place Activity* terhadap hasil belajar siswa mata Pelajaran fiqh materi puasa fardhu dan puasa sunnah di kelas VIII MTs Negeri 3 Bekasi.

Populasi yakni wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kualitas yang kemudian dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini populasinya adalah kelas VIII MTs Negeri 3 Bekasi yang berjumlah 191 orang.

Sampel yakni bagian dari sebuah jumlah dan karakteristik milik populasi tersebut. Dan teknik sampling ialah sebuah teknik untuk pengambilan sampel (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh yakni dimana dalam teknik penentuan sampel mengikuti sertakan seluruh anggota siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Bekasi untuk menjadi sampel.

Dalam penelitian ini pemberian tes dilakukan dua kali yakni: pertama, siswa diberikan awal (*pre-test*) untuk mengetahui hasil belajar siswa baik kelas control maupun kelas eksperimen. Kedua, siswa diberikan tes akhir (*post-test*) dengan menggunakan metode konvensional pada kelompok control dan menggunakan metode *Market Place Activity* pada kelompok eksperimen. Dari data tes inilah yang nantinya akan dijadikan acuan untuk pengambilan kesimpulan di akhir penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan adalah siswa kelas VIII E sebagai Kelompok Kontrol berjumlah 31 siswa dan VIII D sebagai Kelompok Eksperimen dengan sampel 32 siswa. Untuk Kelompok Kontrol, siswa diberikan materi dengan metode konvensional. Sedangkan, Kelompok Eksperimen, siswa diberikan materi dengan metode *Market Place Activity*.

Dari data tersebut, kita dapat mendeskripsikannya dengan menggunakan program SPSS untuk membantu melakukan statistik deksriptif data penelitian.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas *Pre-Test* dan *Post-Test***

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Ngan	<i>Kelas Eksperimen</i>	,082	32	,200*	,976	32	,686
	<i>Kelas Kontrol</i>	,115	31	,200*	,957	31	,248
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel tersebut, diperoleh bahwa nilai Sig. pada kelas eksperimen sebesar 0,200 dan nilai Sig. pada kelas kontrol sebesar 0,200. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	<i>Based on Mean</i>	,705	1	61	,404
	<i>Based on Median</i>	,555	1	61	,459
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	,555	1	59,422	,459
	<i>Based on trimmed mean</i>	,760	1	61	,387

Berdasarkan hasil yang disajikan pada table tersebut, diperoleh bahwa nilai Sig. Based on Mean sebesar 0,404. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Sehingga, persyaratan dari uji independent sample t-test telah terpenuhi.

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score**

No	Kelas Eksperimen	No	Kelas Kontrol
	N-Gain Score (%)		N-Gain Score (%)
1.	55.56	1.	22.22
2.	87.50	2.	50.00
3.	28.57	3.	57,14
4.	45.45	4.	25.00
5.	57.14	5.	58.33
6.	66.67	6.	50.00
7.	50.00	7.	46.15
8.	45.45	8.	54.55
9.	72.73	9.	61.54

10.	71.43	10.	41.67
11.	60.00	11.	38.46
12.	72.73	12.	57,14
13.	63.64	13.	45.45
14.	50.00	14.	50.00
15.	50.00	15.	55,56
16.	33.33	16.	45.45
17.	28.57	17.	44.44
18.	63.64	18.	41,67
19.	70.00	19.	50,00
20.	44.44	20.	33.33
21.	50.00	21.	45,45
22.	57.14	22.	44.44
23.	62.50	23.	57.14
24.	50.00	24.	33,33
25.	72.73	25.	27.27
26.	69.23	26.	41,67
27.	44.44	27.	40,00
28.	80.00	28.	54.55
29.	62.50	29.	44.44
30.	63.64	30.	42,86
31.	58.33	31.	33,33
32.	55.56		
Rata-rata	57.5913	Rata-rata	44.9229
Minimum	28.57	Minimum	22.22
Maximum	87.50	Maximum	61.54

Berdasarkan tabel kategori tafsiran efektivitas nilai *N-Gain Score* (%) dan hasil perhitungan uji *N-Gain Score* tersebut, menunjukkan bahwa rata-rata *N-Gain Score* pada kelas eksperimen (kelas yang diajarkan dengan metode Market Place Activity) adalah sebesar 57,5913 atau 57,59%, sehingga termasuk dalam kategori "Cukup Efektif". Adapun nilai *N-Gain* minimal sebesar 28,57% dan nilai maksimal sebesar 87,50% pada kelas eksperimen. Di samping itu, rata-rata *N-Gain Score* pada kelas kontrol (kelas yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah) adalah sebesar 44,9229 atau 44,92%, sehingga termasuk kategori "Kurang Efektif". Adapun nilai *N-Gain* minimal 22,22% dan nilai maksimal sebesar 61,54% pada kelas kontrol.

Table 4. hasil Uji Independent Samples T-Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NGain_Persen	Equal variances assumed	3,058	,085	4,125	61	0,000	12,66834	3,07096	6,52757	18,80912
	Equal variances not assumed			4,146	56,447	0,000	12,66834	3,05541	6,54869	18,78800

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sig. *Levene's Test for Equality of Variances* adalah sebesar 0,085. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka data varians kelas eksperimen yang menggunakan metode *Market Place Activity* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Market Place Activity* adalah homogen atau sama. Penafsiran tabel *output Independent Sampel T-Test* tersebut berpedoman pada tabel *Equal Variances Assumed*. Selanjutnya, nilai *Mean Difference* yang diperoleh sebesar 12,668. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata *N-Gain persen* pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Selisih tersebut berkisar 6,527 sampai 18,809 pada *95% Confidence Interval of the Difference* yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil pengukuran hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel *output uji Independent Sample T-Test* pada bagian *Equal Variances Assumed* menunjukkan bahwa *thitung* sebesar 4,125 dan nilai *Sig. (2 tailed)* sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan disimpulkan bahwa *H0* ditolak dan *Ha* diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar Fiqih siswa materi puasa fardhu dan puasa sunnah kelas VIII di MTsN 3 Bekasi antara kelas yang diajarkan dengan metode *Market Place Activity* dengan kelas yang tidak diajarkan dengan metode *Market Place Activity* (metode ceramah).

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan terdapat peningkatan hasil belajar fiqih siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan metode *Market Place Activity* dengan

memperoleh nilai selisih antara hasil *pre-test* dan *post-test* sebesar (52,98%). Terdapat peningkatan hasil belajar fiqih siswa pada kelas kontrol yang diajarkan menggunakan metode ceramah dengan memperoleh nilai selisih antara hasil *pre-test* dan *post-test* sebesar (46,07%). Dan terdapat perbedaan yang signifikan menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000 pada peningkatan hasil belajar fiqih siswa kelas VIII di MTsN 3 Bekasi antara kelas yang diajarkan dengan metode *Market Place Activity* dan kelas yang diajarkan menggunakan metode ceramah.

Saran yang dapat diberikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diantaranya sebaiknya, sekolah dapat lebih meningkatkan lagi penggunaan metode pembelajaran yaitu *Market Place Activity* sebagai sarana pembelajaran di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

### Jurnal Ilmiah

Adi Irawan, L.G.O (2022) Penerapan Metode *Market Place Activity* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hidup Lapang dengan Berbagai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1-19.

Miftah, A. (2022). Penerapan Metode *Market Place Activity* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ketentuan Berbusana Muslim. *FTIK IAIN Palangka Raya*, 2.

Qiptiyah, M. (2020). Peningkatan Hasil Belajar PKN Materi Kedudukan dan Fungsi Pancasila melalui Metode *Jigsaw* Kelas VIII F MTs Negeri 5 Demak. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1).

Sartika, D. & R. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PAI di Sekolah dan Madrasah. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, (20)2, 115-128.

Suryaningrum, (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dan Memahami Materi Ayo Membayar Zakat melalui Model *Market Place Activity*. *JSG: Jurnal Sang Guru*, 1(1).